



PUTUSAN

Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan:

Rian Septiana Eka Musrinasari binti Mustakhruddin, umur 37 tahun, Agama Islam, pekerjaan Kayawan BUMN, tempat tinggal di Jalan Madusila No. 53, RT/RW: 016/004, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, dalam hal ini dikuasakan kepada Arli Zulkarnaen, S.H., Sidhik Nurmanjaya, S.H. & Fitra Masalisi, S.H., Advokat/Pengacara dan Konsultan Hukum pada kantor Pengacara "Harly Zoel & Partners Advocate & Legal Consultant" beralamat di Jalan Mekae No. 12, Kelurahan Kadia, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor: 440/SK/2020, tanggal 2 Nopember 2020, selanjutnya disebut Penggugat;

m e l a w a n

Richard Sofhian Rudhy Pratama bin A. Supardi Ishak, umur 42 tahun, Agama Islam, pekerjaan PNS, tempat tinggal di BTN Bonggoeya Blok H No. 3, Kelurahan Bonggoeya, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar pihak Penggugat berperkara dan para saksi dan memperhatikan alat bukti lainnya di muka seidang

DUDUK PERKARA

Hal . 1 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 26 Oktober 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari, Nomor: 817/Pdt.G/2020/PA.Kdi, telah mengajukan cerai gugat terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat adalah suami istri yang Sah Tergugat, melangsungkan pernikahan pada hari Sabtu tanggal 02 Oktober 2004 dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, sebagaimana kutipan Akta Nikah Nomor : 379/17/X/2004;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah orang tua Tergugat di Kendari selama kurang lebih 7 Tahun, selanjutnya pindah kediaman bersama di Jalan Pemuda selama kurang lebih 9 Tahun;
3. Bahwa selama berumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anaknya yaitu :
 - 3.1. VANYA REVINA RICHARD PUTRI, Lahir di Kendari, 08 Februari 2005, sesuai dengan Kutipan Akta Kelahiran No.7471.AL.2009.004870;
 - 3.2. MUH. RAFRLY RICHARD PUTRA, Lahir di Kendari, 30 Agustus 2010, sesuai dengan Kutipan Akta Kelahiran No.7471-AL-18092013-0089.
4. Bahwa awal pernikahan antara Penggugat dan Tergugat berlangsung kurang harmonis tidak seperti sebagaimana rumah tangga pada umumnya, dan sekitar awal tahun 2020 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah dan hal ini lah yang melandasi dan mendasari Penggugat mengajukan gugatan cerai kepada Tergugat dengan alasan sebagai berikut:
 - 4.1. Bahwa Tergugat setelah pernikahan sering mengucapkan kata-kata kasar dan tidak pantas didengar oleh Penggugat dan anak-anak Penggugat, dan Tergugat merupakan pribadi yang tempramen (kasar), dan sering melakukan kekerasan

Hal . 2 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



fisik (memukul dan menendang) Penggugat, salah satunya termuat dalam surat Visum Et Repertum No.012// 2020/ Rumkit tanggal 06 Januari 2020;

- 4.2. Bahwa akibat dari perbuatannya diatas Tergugat terbukti secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "MELAKUKAN PERBUATAN KEKERASAN FISIK DALAM LINGKUP RUMAH TANGGA" sebagaimana di maksud dalam Pasal 44 ayat (1) UU No.23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara Nomor: 30/PID.SUS/2020/PTKDI menjatuhkan hukuman Pidana Penjara kepada Tergugat selama 4 (empat) bulan;
 - 4.3. Bahwa penggugat pernah mencabut Gugatan Cerai ke Pengadilan Agama Kendari pada tanggal 13 April 2020 dikarenakan ingin memberikan kesempatan kepada Tergugat yang berjanji menjadi pribadi yang lebih baik, akan tetapi semua janjinya itu tidak pernah ditepati dan dilakukan;
 - 4.4. Bahwa Penggugat pernah mendapati Tergugat sedang menggunakan atau memakai Narkoba;
 - 4.5. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran dan percekcoakan, yang berlangsung secara terus menerus di dalam rumah tangga;
 - 4.6. Bahwa Tergugat tidak pernah menghargai istrinya (Penggugat) diperkuat dengan pernah memukul Penggugat di Kantor Penggugat di depan Pimpinan dan teman-teman Penggugat;
 - 4.7. Bahwa sampai sekarang Tergugat masih melakukan ancaman-ancaman terhadap Penggugat dan Anak-anaknya melalui Media Sosial.
5. Bahwa puncaknya pada hari Minggu tanggal 18 Oktober tahun 2020 Penggugat dan anak-anaknya pergi meninggalkan Tergugat

Hal . 3 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ke rumah kediaman Kerabat dekat Penggugat (Paman) di jalan Poros Moramo Abeli, Kel. Abeli, Kec. Abeli Kota Kendari;

6. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah dan tidak tinggal bersama sejak tanggal 18 Oktober 2020 sampai saat ini;
7. Bahwa anak Penggugat dan Tergugat yang bernama VANYA REVINA RICHARD PUTRI, Lahir di Kendari, 08 Februari 2005 saat ini berumur 15 (lima belas) tahun dan MUH RAFLY RICHARD PUTRA, Lahir di Kendari, 30 Agustus 2010 saat ini berumur 10 (sepuluh) tahun masuk dalam kategori belum cukup umur (**Mummayyiz**) sehingga sebagaimana ketentuan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi "*Bahwa pemeliharaan anak yang belum Mummayyiz atau belum berumur 12 tahun adalah hak ibunya*"
8. Bahwa anak yang bernama VANYA REVINA RICHARD PUTRI dan MUH RAFLY RICHARD PUTRA dari sejak lahir dan sampai saat ini masih diasuh dan lebih banyak dirawat oleh Penggugat;
9. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dan Tergugat;
10. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat atas dasar Tergugat masih sering melakukan kekerasan atau penganiayaan dan yang terakhir pertengkaran yang terjadi terus menerus dalam rumah tangga, dalam hal ini tidak mungkin hidup rukun dalam suatu ikatan perkawinan, telah memenuhi unsur Pasal 19 huruf (a), (b), (d) dan (f) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (a),

Hal . 4 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



(b), (d) dan (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga berdasar hukum untuk menyatakan gugatan cerai ini dikabulkan;

11. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini.

Berdasarkan alasan-alasan dan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kendaricq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagaiberikut :

PRIMAIR

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak ba'in sughra Tergugat **RICHARD SOFHIAN RUDHY PRATAMA Bin A. SUPARDIISHAK** Terhadap Penggugat **RIAN SEPTIANA EKA MUSRINASARI Binti MUSTAKHRUDDIN**;
3. Menetapkan hak asuh anak dari perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang bernama **VANYA REVINA RICHARD PUTRI**, umur 15 tahun, Lahir di Kendari, 08 Februari 2005, dan **MUH RAFLY RICHARD PUTRA**, umur 10 tahun, Lahir di Kendari, 30 Agustus 2010 jatuh kepada Penggugat;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR:

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak menyuruh orang lain datang menghadap sebagai wakilnya, meskipun menurut relaas panggilan tanggal 3 Nopember 2020 dan tanggal 12 Nopembeer 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh Jurusita Pengadilan Agama Kendari yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan

Hal . 5 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar mengurungkan niat bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa Penggugat adalah karyawan BUMN, telah memperoleh Surat Izin dari atasannya dengan Surat Keterangan Nomor: KET/20/102020, yang dikeluarkan oleh Kepala BPJS Ketenagakerjaan, tanggal 22 Oktober 2020;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi sesuai amanat PERMA No. 1 tahun 2016 karena Tergugat tidak pernah datang menghadap, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan perkara dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, dalam sidang yang dinyatakan tertutup untuk umum;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 379/17/X/2004, tanggal 2 Oktober 2004 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai aslinya (bukti P-1);
- Fotokopi Akta Kelahiran Nomor: 7471-TL-18092013-0089, tanggal 18 September 2013 an. Muh. Rafly Richard Putra, yang diikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kendari, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai aslinya (bukti P-2);

B. Saksi:

1. **Farida binti H. Aburaira**, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Jalan Pariwisata, RT:002 RW:002, Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan

Hal. 6 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Abeli, Kota Kendari, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengenal Penggugat dengan Tergugat, karena saksi adalah tante dari Penggugat;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang menikah tahun 2004 dan telah dikaruniai 2 orang anak;
- Bahwa saksi tahu, semula Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, akan tetapi kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan tidak harmonis lagi, sering berselisih dan bertengkar sejak awal tahun 2020;
- Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena Tergugat sering melakukan kekerasan fiksi (memuku dan menendang), Tergugat pengguna narkoba, dan Tergugat tidak menghargai Penggugat selaku istri;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak tanggal 18 Oktober 2020, sudah lebih 1 (satu) bulan lamanya;
- Bahwa Penggugat tetap merawat anak-anak Penggugat dan Tergugat dalam keadaan sehat walafiat;
- Bahwa keluarga telah menasihati Penggugat, tetapi tidak berhasil;

2. Dian Septiani Dwi.A, S.Sos binti Mustakhruddin, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Jalan Saranani, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah adik kandung dari Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah, dan menikah tahun 2004, dan telah dikaruniai 2 orang nak;
- Bahwa saksi tahu dan melihat sendiri, semula Penggugat dengan Tergugat hidup rukun dan harmonis, akan tetapi

Hal . 7 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan tidak harmonis lagi, selalu diwarnai perselisihan dan pertengkaran sejak awal tahun 2020;

- Bahwa penyebab perselisihan tersebut adalah karena Tergugat sering melakukan kekerasan fiksi (memuku dan menendang), Tergugat pengguna narkoba, dan Tergugat tidak menghargai Penggugat selaku istri;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, sejak tanggal 18 Oktober 2020, sudah lebih 1 (satu) bulan amanya;
- Bahwa Penggugat tetap merawat anak-anak Penggugat dan Tergugat dalam keadaan sehat walafiat;
- Bahwa pihak keluarga telah menasihati Penggugat, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat, dan mohon putusan;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Kuasa Hukum Penggugat telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak menyuruh orang lain datang menghadap sebagai wakilnya, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya, selanjutnya dibacakan surat

Hal . 8 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

gugatan Penggugat dalam sidang yang dinyatakan tertutup untuk umum yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat adalah karyawan BUMN, telah memperoleh Surat Izin dari atasannya dengan Surat Keterangan Nomor: KET/20/102020, yang dikeluarkan oleh Kepala BPJS Ketenagakerjaan, tanggal 22 Oktober 2020;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, akan tetapi tidak datang menghadap, maka terlebih dahulu harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) berdasarkan Pasal 149 ayat (1) dan Pasal 150 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang beralasan dan tidak berlawanan hukum, dan berdasarkan Pasal 283 R.Bg, bahwa barang siap mendalilkan suatu hak atau keadaan harus membuktikan, oleh karenanya Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat (P-1,P-2) dan 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa dari bukti (P-1) berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, diperoleh keterangan bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 17 Agustus 2013, tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, alat bukti mana tidak dibantah oleh Tergugat, sehingga alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan syarat materiil, serta mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa dari bukti (P-2) berupa fotokopi Kutipan Akta Kelahiran yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai

Hal. 9 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

cukup dan cocok dengan aslinya, diperoleh keterangan bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai anak beranam Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun, tercatat di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kendari, alat bukti mana tidak dibantah oleh Tergugat, sehingga alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan syarat materiil, serta mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan dua orang saksi Penggugat, mengenai angka 2 sampai dengan 7, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan 2 saksi tersebut bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P-1, P-2), dan dua orang saksi tersebut terbukti fakta-fakta kejadian sekaligus disimpulkan sebagai fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Peggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 2 Oktober 2004 di Mandonga, Kota Kendari, dan telah dikaruniai 2 orang anak, masing bernama Vanya Revina Richard Putri, umur 15 tahun, dan Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun;
2. Bahwa sejak awan tahun 2020 hubungan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis, sering berselisih dan bertengkar;
3. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena Tergugat sering melakukan kekerasan fiksi (memuku dan

Hal . 10 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



menendang), Tergugat pengguna narkoba, dan Tergugat tidak menghargai Penggugat selaku istri;

4. Bahwa akibat yang ditimbulkan dari perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah sejak tanggal 18 Oktober 2020, sudah 1 bulan sampai sekarang;
5. Bahwa Penggugat tetap merawat anak-anak Penggugat dan Tergugat dalam keadaan sehat walafiat;
6. Bahwa pihak keluarga sudah menasihati Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam kitab *Ghoyatul Murom Lissyaihil Majidi* yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim sendiri sebagai berikut:

**وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه
القاضي طلاقاً**

Artinya: Dan apabila ketidak sukaan isteri terhadap suami sudah sedemikian rupa, maka hakim boleh menjatuhkan talaknya suami itu dengan talak satu;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut maka telah terpenuhi ketentuan mengenai syarat perceraian sebagaimana tersebut dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991;

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah pecah, dan gugatan cerai gugat telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, dan gugatan tersebut harus dikabulkan;

Hal . 11 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, dan Penggugat belum pernah bercerai dengan Tergugat, maka petitum angka 2 gugatan Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Penggugat menuntut hak asuh anak Penggugat dan Tergugat yang bernama Vanya Revina Richard Putri, umur 15 tahun, dan Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun diasuh dan dipelihara oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena anak pertama Penggugat dan Tergugat yang bernama Vanya Revina Richard Putri, umur 15 tahun, hak asuh dan pemeliharaan dicabut, olehnya itu tidak dapat dipertimbangkan dan harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, menyatakan bahwa apabila terjadi perceraian "pemeliharaan anak yang belum mumayyiz atau belum berumur 12 tahun adalah hak ibunya";

Menimbang, bahwa bahwa anak Penggugat dan Tergugat yang bernama Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun, dan berdasarkan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, anak Penggugat dan Tergugat tersebut belum mumayyiz atau belum berumur 12 tahun, dan berdasarkan fakta pula ternyata Penggugat tidak ditemukan adanya sifat tercela atau tidak terpuji yang dapat menggugurkan haknya sebagai pemegang hadhanah terhadap anaknya, sehingga Majelis Hakim berpendapat Penggugat dianggap iffah dan amanah, oleh karenanya hak hadhanah terhadap anak Penggugat dan Tergugat yang bernama Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun, dinyatakan beralasan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah pula memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Kitab Bajuri juz II halaman 198 yang diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim sendiri sebagai berikut:

Hal . 12 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



العفة والأمانة (العفة ... الكسف عما لا يحل ولا يحمد ... والأمانة ضد
الخيانة)

فلا حصانة لفاسقة (ومن الفاسقة تاركة الصلاة)

Artinya: Dan diantara syarat hadlanah yaitu mempunyai sifat 'iffah dan amanah, ('iffah yaitu mencegah diri dari perbuatan tidak halal dan tidak terpuji, amanah adalah lawan khiyanat), maka tidak ada hak hadlanah bagi isteri yang fasik (dan sebagian kefasikan itu ialah meninggalkan shalat);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 huruf (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dinyatakan bahwa tentang hak pemeliharaan anak semata-mata didasarkan kepada kepentingan anak dan anak yang masih di bawah umur masih banyak bergantung kepada bantuan/pertolongan sang ibu, oleh karena telah nyata bahwa Penggugat sebagai ibu kandung telah melakukan sesuatu demi kepentingan anak yakni telah melakukan kewajibannya dengan baik dan tidak ditemukan adanya perbuatan tercela sehingga Penggugat dianggap mempunyai sifat iffah dan amanah (jujur), maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 disebutkan bahwa "Setiap anak berhak untuk diasuh oleh orang tuanya sendiri, kecuali jika ada alasan dan/atau aturan hukum yang sah menunjukkan bahwa pemisahan itu adalah demi kepentingan terbaik bagi anak dan merupakan pertimbangan terakhir", maka Penggugat ditetapkan sebagai pemegang hak hadlanah dari anaknya yang bernama: Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun, patut diterima dan dikabulkan;

Menimbang, bahwa meskipun Penggugat sebagai pemegang hak asuh/hadhanah terhadap anak tersebut sebagaimana tersebut di atas, namun berdasarkan ketentuan Pasal 45 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang menyatakan bahwa "Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri,

Hal . 13 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kewajiban mana berlaku terus meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus", maka kepada Tergugat diberikan hak untuk mengunjungi, mengajak jalan-jalan dan memberikan kasih sayang terhadap anak tersebut sebagaimana layaknya antara ayah dan anak dan dengan sepengetahuan Penggugat;

Menimbang, bahwa dengan demikian apabila Penggugat tidak memberi akses kepada Tergugat tentang hak-haknya sebagaimana tersebut di atas, maka dapat dijadikan alasan untuk mengajukan gugatan pencabutan hak hadhanah tersebut (via: Sema Nomor 1 Tahun 2017 tanggal 19 Desember 2017);

Menimbang, bahwa karena perkara a quo termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam perundang-undangan yang berlaku serta hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (Richard Sofhian Rudhy Pratama bin A. Supardi Ishak) terhadap Penggugat (Rian Septiana Eka Musrinasari binti Mustakhruddin);
4. Menyatakan hak asuh dan pemeliharaan anak Penggugat dan Tergugat yang bernama Muh. Rafly Richard Putra, umur 9 tahun berada dalam asuhan dan pemeliharaan Penggugat selaku ibu kandungnya;
5. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 366.000,00 (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Hal . 14 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kendari pada hari Rabu, tanggal 18 Nopember 2020 M. bertepatan dengan tanggal 3 Rabiul Akhir 1442 H, oleh Drs. H. Muh. Yasin, S.H., Ketua Majelis, Drs. H. Moh. Ashri, M.H., dan Drs. H. M. Nasruddin, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut, didampingi oleh Hakim Anggota, dan dibantu oleh Fitri Yanti salli, S.H., sebagai Panitera Pengganti, yang dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis

Drs. H. Muh. Yasin, S.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. H. Moh. Ashri, M.H.

Drs. H. M. Nasruddin, S.H.

Panitera Pengganti

Fitri Yanti Salli, S.H.

Perincian Biaya:

1. PNBP

Pendaftaran : 30.000

Relaas I P & R ,00

T p 20.000

Redaksi . ,00

Pemb. Isi : 10.00

Putusan R 0,00

2. Proses p 10.000

3. Panggilan . ,00

4. Pemb. Isi : 50.000

Putusan R .00

Hal . 15 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

5. Meterai p 160.00
 . 0.0
 : 0
 R 80.000
 p .00
 . 6.000,
 : 00
 R
 p
 .
 :
 R
 p
 .
 :
 R
 p
 .
Jumlah : 366.00
 R 0,0
 p 0
 .
(tiga ratus enam puluh enam
ribu rupiah);

Hal . 16 dari 16 hal. Putusan Nomor 817/Pdt.G/2020/PA Kdi.